

BAB III

METODE PENELITIAN

A. MOTODE

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan sikat gigi dengan tekstur bulu soft dan medium terhadap status debris indeks pada anak panti Asuhan Katholik Sonaf Maneka Kota Kupang.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Katholik Sonaf Manekat Kota Kupang.

2. Waktu penelitian

Waktu dilakukan pada bulan Mei 2024

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:130). Jika populasinya kurang atau mendekati 100, maka populasi tersebut dapat digunakan sebagai sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dari penelitian ini terdiri dari anak-anak panti yang berjumlah 60 orang dari panti Asuhan Katholik Sonaf Maneka Kota Kupang.

1. Sampel penelitian

Besar sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling karna jumlah populasi kurang dari 100 orang. Jadi besarnya sampel yang di ambil adalah 60 orang (Suharsimi Arikunto, 2010: 130). Menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100,maka diambil semua.

D. JENIS DAN CARA PENGUMPULAN DATA

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pemeriksaan langsung sebelum dan sesudah melakukan sikat gigi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data panti seperti nama, umur, jenis kelamin anak-anak panti.

2. Cara pengumpulan data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah :

3. Persiapan

- a) Melakukan perizinan kepada kepala panti Asuhan Katholik Sonaf Maneka Kota Kupang.
- b) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09-10 mei 2024.
- c) Pemberitahuan kepada responden

4. Persiapan alat dan bahan.

- a. Sikat gigi (Bulu soft dan medium)
- b. Alat Diagnosa (Kaca mulut, sonde, pinset)
- c. Format pemeriksaan
- d. Disclosing solution
- e. Alkohol dan sabun cuci tangan
- f. Bahan penyuluhan

5. Pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Anak-anak diberikan penyuluhan, tentang cara menyikat gigi, dengan menggunakan model gigi/phantom gigi.
- b. Membagi responden menjadi 2 kelompok dimana kelompok pertama berjumlah 30 orang anak menggunakan sikat gigi bulu soft dan kelompok kedua berjumlah 30 orang anak menggunakan sikat gigi bulu medium.
- c. Setelah membagi anak menjadi dua kelompok, dilakukan pemeriksaan debris untuk pertama kalinya.
- d. Kemudian setiap anak yang akan diperiksa di teteskan Disclosing Solution di bawah lidah (aplikasikan menggunakan kapas lalu di oleskan ke permukaan gigi anak) dan diinstruksikan kepada setiap siswa untuk meratakan dipermukaan gigi dengan ujung lidah. Dengan menggunakan bantuan kaca mulut dan sonde diperiksa Debris sebelum menyikat gigi, dengan 2 orang teman yang akan membantu peneliti.

- e. Setelah semua anak-anak selesai diperiksa debrisnya, anak-anak diinstruksikan untuk menyikat gigi.(Baik yang menggunakan sikat gigi dengan tekstur bulu soft dan medium)
- f. Setelah selesai menyikat gigi dilakukan pemeriksaan debris kedua kalinya dengan prosedur pengukuran yang sama.
- g. Hasil pemeriksaan dicatat dalam format pemeriksaan

E. PENGELOLAAN DATA

Pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dengan menghitung perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah sikat gigi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing (Memeriksa)

Ada pun kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa format pemeriksaan pengumpulan data

2. Menghitung DI sebelum dan sesudah menyikat gigi dan rata-rata.

Debris Indeks dihitung berdasarkan rumus :

$$DI = \frac{\text{Jumlah total skor debris seluruh permukaan gigi yang di periksa}}{\text{Jumlah gigi yang di periksa}}$$

Rumus menghitung rata-rata :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah total debris seluruh anak yang di periksa}}{\text{Jumlah anak yang di periksa}}$$

Skor debris adalah sebagai berikut:

0 = Tidak ada debris

1= Debris lunak yang menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi.

2 = Debris lunak yang menutupi lebih dari $\frac{1}{3}$ permukaan gigi, tetapi tidak lebih dari $\frac{2}{3}$ permukaan gigi.

3 = Debris lunak yang menutupi lebih dari $\frac{2}{3}$ permukaan gigi

Kriteria penilaian debris adalah sebagai berikut

1. Baik (good) apabila nilai berada diantara 0-0,6
2. Sedang (fair) apabila nilai berada diantara 0,7-1,8
3. Buruk (poor) apabila nilai berada diantara 1,9-3,0

3. Pembuatan Tabel

Hasil perhitungan DI dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi

F. ANALISA DATA

Analisa data dilakukan secara manual untuk melihat penggunaan sikat gigi tekstur bulu soft dengan sikat gigi yang bulu medium terhadap status debris indeks pada anak panti asuhan Katholik Sonaf Manekat Kota Kupang. Pengukuran skor debris indeks pada anak panti dilakukan sebelum dan sesudah menyikat gigi.